Perpustakaan Unika

PERPUSTAKAAN

ANALISIS SELISIH BIAYA PRODUKSI

(Studi Kasus Pada PT. Wahyurama Prasetyasejati Semarang)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Sarjana (S-1) Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata

Disusun Oleh :

Nama : ANNEKE INAWATI BUDIANTO
NIM : 95.60.200
NIRM : 95.6.111.02030.50011
Jurusan : Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2000

PERPUSTAKAAN

No. INV.	8917/ EA/ C1
Th. Angg.	Cat :
PARAP.	TGL. 08/8-00

Perpustakaan Unika

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Anneke Inawati Budianto

NIM : 95.60.200

NIRM : 95.6.111.02030.50011

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : EKONOMI

Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : ANALISIS SELISIH BIAYA PRODUKSI
(Studi Kasus Pada PT. Wahyurama Prasetyasejati Semarang)

Disetujui di : Semarang

Pada tanggal : Maret 2000

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
(Drs. Sentot Suciarto A, PhD)	(Monica Palupi M, SE, MM)

Perpustakaan Unika

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : ANALISIS SELISIH BIAYA PRODUKSI

(Studi Kasus Pada PT. Wahyurama Prasetyasejati Semarang)

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan Dewan Penguji pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Mei 2000

Penguji I	Penguji II	Penguji III
(Dra. Retno Yustini, MSi)	(Drs. Bowo Harcahyo, MBA)	(Stef. Lily I, SE, MM)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Unika Soegijapranata Semarang

(Komala Inggarwati, SE, MM)

Perpustakaan Unika

ABSTRAKSI

Persaingan dalam dunia usaha di Indonesia tampak semakin tajam terutama dalam dua tahun terakhir ini. Hal ini disebabkan karena krisis ekonomi akibat turunnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Dengan demikian pengusaha yang profesional dituntut untuk mampu menciptakan kondisi usaha yang baik, dimana kondisi usaha yang dijalankan harus direncanakan dengan tepat, baik kurun waktu jangka pendek maupun jangka panjang. Salah satu perencanaan yang mempunyai peranan penting dalam perusahaan manufaktur adalah perencanaan biaya produksi.

Langkah yang dilakukan perusahaan manufaktur dalam perencanaan biaya produksi adalah dengan membuat penganggaran. Anggaran yang dibuat oleh perusahaan bertujuan agar pihak manajemen dapat menentukan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk menghasilkan satu satuan produk (Mulyadi, 1993 : 415). Disamping itu dalam upaya mempertahankan kelangsungan hidup dan pengembangan usaha, maka pihak manajemen perlu mengkombinasikan faktor-faktor produksi yang dimiliki seoptimal mungkin dalam membuat anggaran biaya produksi. Menghasilkan faktor-faktor produksi dilakukan agar didapatkan kegiatan produksi yang paling efisiensi sehingga diperoleh tingkat kemungkinan laba yang layak bagi perusahaan. Hal ini penting dilakukan mengingat laba mempunyai arti penting dalam menjaga kelangsungan hidup dan pertumbuhan suatu usaha.

Setelah anggaran biaya produksi dibuat, maka dapat dipastikan akan dilakukan produksi. Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk melakukan produksi sebaiknya mengacu pada anggaran yang telah ditetapkan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Pengendalian biaya dengan menggunakan anggaran yang telah ditetapkan mempunyai peranan penting karena dalam usaha mengoptimalkan laba, faktor-faktor yang mempengaruhi optimalisasi laba adalah biaya, volume penjualan dan harga jual (Mulyadi, 1996 : 41). Biaya yang dimaksud dapat mempengaruhi optimalisasi laba adalah biaya produksi. Hal ini disebabkan karena biaya produksi akan berpengaruh pada tinggi rendahnya harga jual sehingga berpengaruh pula terhadap volume penjualan. Dengan demikian maka pengendalian menggunakan selisih angaran biaya yang dianggarkan dengan biaya sesungguhnya, perlu dilakukan.

Pada perusahaan manufaktur, anggaran biaya produksi tidak selalu sama dengan realisasinya Oleh karena itu jika anggaran biaya produksi dibandingkan dengan realisasinya maka akan terjadi selisih. Selisih tersebut adalah selisih biaya produksi. Apabila selisih rugi yang terjadi antara biaya yang dianggarkan dengan biaya sesungguhnya terdapat dalam jumlah yang relatif besar, maka selisih tersebut mencerminkan suatu keadaan yuang menyimpang. Demikian juga jika anggaran biaya produksi yang diterapkan tidak sesuai dengan realisasinya maka dapat dikatakan bahwa untuk menghasilkan output yang sama dibutuhkan input yang berbeda. Hal ini menimbulkan selisih pada biaya produksi dan perlu dicari penyebabnya dengan melakukan analisis selisih biaya produksi.

Perpustakaan Unika

Analisis selisih biaya produksi perlu dilakukan karena ada kemungkinan bahwa dengan melakukan analisis selisih biaya produksi kita dapat melihat apakah perusahaan itu telah melakukan kegiatan produksinya secara efisien atau belum. Jika dalam persahaan terjadi pemborosan maka dengan analisis selisih biaya produksi dapat diketahui secara kuantitatif jumlah pemborosannya. Dengan demikian maka dapat diketahui pula tingkat efisiensinya secara kuantitatif.

PT. Wahyurama Prasetyasejati merupakan suatu perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidanng industri yang memproduksi permen sejenis hard candy. Jika dibandingkan dengan perusahaan manufaktur lain yang juga memproduksi permen seperti Trebor, Tanggo, Relaxa, dan lain-lain. Maka PT. Wahyurama Prasetyasejati merupakan perusahaan manufaktur yang tergolong relatif kecil. Namun karena usaha ini mempunyai segmen pasar yang luas yaitu dapat dikonsumsi oleh segala usia dan harganya relatif murah, maka dalam kondisi krisis ekonomi seperti sekarang ini PT. Wahyurama Prasetyasejati masih dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Namun selama ini perusahaan belum pernah melakukan analisis selisih pada biaya produksinya. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti tentang selisih biaya produksi agar perusahaan mengetahui bahwa dengan analisis selisih biaya produksi, kinerja bidang produksi dapat diukur secara kuantitatif sehingga dapat ditentukan tingkat efisiensinya.

Adapun perumusan masalah yang dapat dikemukanan disisni adalah berapa besar selisih biaya produksi yang terdapat dalam perusahaan dan apa yang menyebabkan terjadinya selisih tersebut ? Dalam penelitian masalah hanya terbatas pada perhiltungan selisih biaya produksi dan menganalisa penyebab terjadinya selisih tersebut . Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data selama tahun 1996 periode triwulan III dan IV, tahun 1997 periode triwulan I,II,III dan IV, tahun 1998 periode triwulan I,II,III dan IV, tahun 1999 periode triwulan I dan II. Penelitian ini bertujuan agar dapat menghitung selisih biaya produksi. Tujuan dari penelitian ini mempunyai manfaat bagi perusahaan yaitu agar perusahaan mengetahui bahwa terdapat selisih biaya produksi dan faktor penyebabnya sehingga perlu melakukan analisis selisih biaya produksi untuk mengetahui tingkat efisiensinya secarta kuantitatif.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan adalah informasi tentang sejarah perusahaan, serta kebijakan yang ditetapkan perusahaan berkaitan dengan produksi. Sedangkan data sekunder yang digunakan adalah Pertama Laporan Hasil Produksi selama tahun 1996 periode triwulan III dan IV, tahun 1997 periode triwulan I,II,III dan IV, tahun 1998 periode triwulan I,II,III dan IV, tahun 1999 periode triwulan I dan II. Data sekunder yang kedua yang digunakan Laporan Harga Pokok Penjualan selama tahun 1996 periode triwulan III dan IV, tahun 1997 periode triwulan I,II,III dan IV, tahun 1998 periode triwulan I,II,III dan IV, tahun 1999 periode triwulan I dan II. Data sekunder yang ketiga digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Anggaran Biaya Produksi tahun 1996 periode triwulan III dan IV, tahun 1997 periode triwulan I,II,III dan IV, tahun 1998 periode triwulan I,II,III dan IV, tahun 1999 periode triwulan I dan II.

Perpustakaan Unika

Teknik analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) teknik analisa yaitu : Analisa data kuantitatif dan analisa data kualitatif. Analisa data kuantitatif digunakan untuk melakukam perhitungan selisih biaya produk, sedangkan analisa data kualitatif digunakan untuk menginterpretasikan faktor penyebab selisih biaya produksi. Perhitungan selisih biaya produksi menggunakan model dua selisih. Hasil perhitungan tersebut akan menunjukkan faktor penyebab secara kualitatif.

Setelah dilakukan perhitungan selisih biaya produksi dan dianalisa secara kualitatif faktor penyebab terjadinya selisih tersebut, maka dapat diketahui bahwa :

1. Pada Biaya Bahan Baku, selisih Biaya Bahan Baku mengalami selisih rugi terbesar pada tahun 1998 periode triwulan IV sebesar Rp. 289.879,- . Hal itu disebabkan karena selisih harga bahan baku mengalami selisih rugi sebesar Rp. 672.302,- dan selisih kuantitas antara kuantitas standar dan kuantitas sesungguhnya terjadi selisih rugi sebesar Rp. 617.577,-.
   Faktor penyebab selisih harga mengalami selisih rugi adalah kenaikan harga bahan baku yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya. Sedangkan faktor penyebab selisih kuantitas mengalami selisih kuantitas mengalami selisih adalah karena adanya pemakaian bahan baku yang boros karena tanpa pengawasan.
2. Pada Biaya Tenaga Kerja Langsung, selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung mengalami selisih rugi terbesar selama tahun 1998 sebesar Rp. 5.241.600,-. Hal itu disebabkan karena selisih tarif upah mengalami kerugian sebesar Rp.6.084.000,-. Meskipun selisih Efisiensi Upah mengalami selisih laba sebesar Rp. 842.400,-. Faktor penyebab selisih Tarip Upah mengalami selisih rugi adalah adanya kenaikan tarip upah sesuai perundingan yang dilakukan wakil karyawan dengan pihak perusahaan. Kenaikan tarip upah tersebut menyebabkan selisih efisiensi upah mengalami laba.
3. Pada Biaya Overhead Pabrik, Selisih Biaya Overhead Pabrik mengalami selisih rugi terbesar pada tahun 1998 periode triwulan IV sebesar Rp.7.977.087,-. Hal itu disebabkan karena meskipun selisih terkendali mengalami laba sebesar Rp. 20.888.555,-, namun selisih volume mengalami kerugian sebesar Rp. 28.865.633,-. Faktor penyebab selisih terkendalikan mengalami selisih laba adalah karena pembelian bahan penolong memperoleh potongan pembelian yang menguntungkan. Sedangkan selisih volume mengalami selisih rugi karena banyak mesin yang menganggur akibat berkurangnya permintaan konsumen, namun mesin yang menganggur tersebut tetap memerlukan biaya pemeliharaan dan penyusutan.
4. Faktor penyebab selisih baik pada biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung maupun Biaya Overhead Pabrik mempunyai penyebab yang sama. Hal ini karena faktor penyebab selisih tersebut tidak terdeteksi akibat dari tidak dilakukannya analisis Selisih Biaya Produksi.

Dengan kesimpulan di atas diharapkan perusahaan akan melakukan analisis selisih biaya produksi agar dapat diketahui secara dini bila terjadi kondisi yang tidak efisiensi.

Perpustakaan Unika

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Analisis Selisih Biaya Produksi (Studi Kasus pada PT. Wahyurama Prasetyasejati Semarang)".

Adapun maksud dan tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (s1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katholik Soegijapranata Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, penulis telah berusaha sesuai dengan kemampuan yang penulis miliki dan dengan tangan terbuka bersedia menerima saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Atas terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak dan melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Komala Inggarwati, SE, MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katholik Soegijapranata Semarang.
2. Bapak Drs. Sentot Suciarto A, Ph D. selaku Dosen Pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulisan skripsi ini dengan penuh perhatian hingga terselesaikannya skripsi ini.

Perpustakaan Unika

3. Ibu Monica M, SE, MM. selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulisan skripsi ini dengan penuh perhatian hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Andreas Lako, SE. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Katholik Soegijapranata Semarang.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katholik Soegijapranata Semarang yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Hadi Budihartanto selaku Direktur PT Wahyurama Prasetya Sejati Semarang serta segenap staf dan karyawan yang telah memberikan izin survey dan berkenan memberikan data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ayah, Ibu, Adik dan Suami yang telah memberikan dorongan moril dan materiil kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku terkasih, Tan Henny, Sesillia, Arinda, yang telah memberikan bantuan dan dukungan yang sangat berarti selama penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan moril kepada penulis selama penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Penulis

Perpustakaan Unika

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Halaman Persetujuan Skripsi ii

Halaman Pengesahan iii

Kata Pengantar iv

Daftar Isi vi

Daftar Gambar x

Daftar Tabel xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Perumusan Masalah 3

1.3 Batasan Masalah 3

1.4 Tinjauan Penelitian 3

1.5 Manfaat Penelitian 3

1.6 Kerangka Pikir 5

1.7 Definisi Operasional 7

1.8 Metodologi Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian 7

1.8.2 Jenis dan Sumber Data 8

1.8.3 Teknik Pengumpulan Data 9

1.8.4 Teknik Analisa Data 10

1.8.4.1 Analisa Data Kuantitatif 10

1.8.4.2 Analisa Data Kualitatif 11

1.9 Sistematika Penulisan 12

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Biaya 13

2.2 Pengelompokan Biaya atas Dasar Fungsi-fungsi Pokok dalam Perusahaan Manufaktur-manufaktur 14

Perpustakaan Unika

2.2.1 Biaya Produksi 14
2.2.2 Biaya Langsung 14
2.2.3 Biaya Pemasaran 15
2.2.4 Biaya Administrasi dan Umum 15
2.3 Biaya Produksi 16
2.3.1 Pengertian Biaya Produksi 16
2.3.2 Unsur-unsur Biaya Produksi 16
2.4 Biaya Standar 17
2.4.1 Pengertian Biaya Standar 17
2.4.2 Manfaat Sistem Biaya Standar 18
2.4.3 Kelemahan Biaya Standar 18
2.4.4 Analisa Penyimpangan Biaya Sesungguhnya Dari Biaya Transfer 19
2.4.4.1 Analisa Selisih Biaya Produksi Langsung .. 19
2.4.4.2 Analisa Selisih Biaya Overhead Pabrik 22
2.4.5 Perbaikan Terhadap Standar 24
2.4.6 Jenis Standar 25
2.5 Biaya Overhead Pabrik 27
2.5.1 Pengertian Biaya Overhead Pabrik 27
2.5.2 Analisa Selisih Biaya Overhead 28
2.5.3 Dasar-dasar Pembebanan Biaya Overhead Pabrik 30
2.6 Penentuan Tingkat Kapasitas yang digunakan 31

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan 35
3.2 Tujuan Perusahaan 36
3.2.1 Tujuan Jangka Pendek 36
3.2.2 Tujuan Jangka Panjang 37
3.3 Struktur Organisasi Perusahaan 37
3.4 Kebijakan Perusahaan dalam Bidang Produksi Dan Produktivitas 41

Perpustakaan Unika

3.4.1 Biaya Bahan Baku 41
3.4.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung 41
3.4.3 Biaya Overhead Pabrik 42
3.4.4 Produktivitas Perusahaan 42

BAB IV ANALISIS DATA

4.1 Analisis Selisih Biaya Produksi Tahun 1996 Periode Triwulan III 44
4.2 Analisis Selisih Biaya Produksi Tahun 1996 Periode Triwulan IV 46
4.3 Analisis Selisih Biaya Produksi Tahun 1997 Periode Triwulan I 48
4.4 Analisis Selisih Biaya Produksi Tahun 1997 Periode Triwulan II 49
4.5 Analisis Selisih Biaya Produksi Tahun 1997 Periode Triwulan III 50
4.6 Analisis Selisih Biaya Produksi Tahun 1997 Periode Triwulan IV 52
4.7 Analisis Selisih Biaya Produksi Tahun 1998 Periode Triwulan I 53
4.8 Analisis Selisih Biaya Produksi Tahun 1998 Periode Triwulan II 54
4.9 Analisis Selisih Biaya Produksi Tahun 1998 Periode Triwulan III 56
4.10 Analisis Selisih Biaya Produksi Tahun 1998 Periode Triwulan IV 57
4.11 Analisis Selisih Biaya Produksi Tahun 1999 Periode Triwulan I 58
4.12 Analisis Selisih Biaya Produksi Tahun 1999 Periode Triwulan II 60

Perpustakaan Unika

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan 63

5.2 Saran 65

Daftar Pustaka 66

Perpustakaan Unika

DAFTAR TABEL

Tabel 3 – 1 Hasil Produksi Tahun 1996 Triwulan III sampai Tahun 1999 Triwulan II 43

Tabel 4 – 1 Hasil Perhitungan Selisih Biaya Produksi Tahun 1996 Triwulan III 45

Tabel 4 – 2 Hasil Perhitungan Selisih Biaya Produksi Tahun 1996 Triwulan IV 46

Tabel 4 – 3 Hasil Perhitungan Selisih Biaya Produksi Tahun 1997 Triwulan I 48

Tabel 4 – 4 Hasil Perhitungan Selisih Biaya Produksi Tahun 1997 Triwulan II 49

Tabel 4 – 5 Hasil Perhitungan Selisih Biaya Produksi Tahun 1997 Triwulan III 51

Tabel 4 – 6 Hasil Perhitungan Selisih Biaya Produksi Tahun 1997 Triwulan IV 52

Tabel 4 – 7 Hasil Perhitungan Selisih Biaya Produksi Tahun 1998 Triwulan I 53

Tabel 4 – 8 Hasil Perhitungan Selisih Biaya Produksi Tahun 1998 Triwulan II 55

Tabel 4 – 9 Hasil Perhitungan Selisih Biaya Produksi Tahun 1998 Triwulan III 56

Tabel 4 –10 Hasil Perhitungan Selisih Biaya Produksi Tahun 1998 Triwulan IV 57

Perpustakaan Unika

Tabel 4 – 11 Hasil Perhitungan Selisih Biaya Produksi Tahun 1999 Triwulan I 59

Tabel 4 – 12 Hasil Perhitungan Selisih Biaya Produksi Tahun 1999 Triwulan II 60

Tabel 4 – 13 Rekap Hasil Analisa Selisih Biaya Produksi 62

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Perpustakaan Unika

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 – 1 Kerangka Pikir 6

Gambar 3 – 1 Struktur Organisasi PT Wahyurama Prasetyasejati Semarang 37